

**PENGEMBANGAN MULTIMEDIA PADA MATA PELAJARAN IPA
KELAS VII SMP/SEDERAJAT**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jurusan
Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP*



Oleh:

SORAYA
Nim. 17004154

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

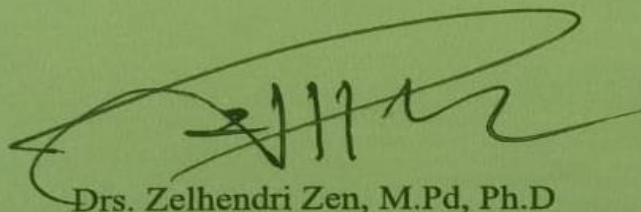
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGEMBANGAN MULTIMEDIA PADA MATA PELAJARAN
IPA KELAS VII SMP/SEDERAJAT**

Nama : Soraya
Nim : 17004154
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 18 November 2021

Disetujui oleh:
Pembimbing



Drs. Zelhendri Zen, M.Pd, Ph.D

NIP. 195907161986021001

Ketua Jurusan



Dr. Abna Hidayati, M.Pd

NIP. 19831262008122002

HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan, Jurusan kurikulum dan
Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

Judul : Pengembangan Multimedia Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VII
SMP/Sederajat
Nama : Soraya
Nim/Bp : 17004154/2017
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

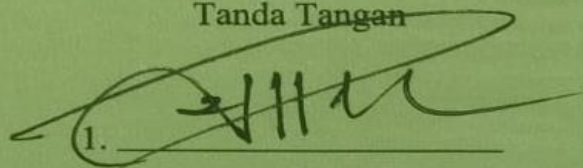
Padang, 18 November 2021

Tim Penguji

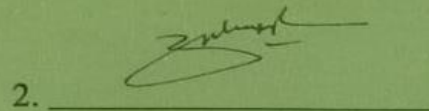
Nama

Tanda Tangan

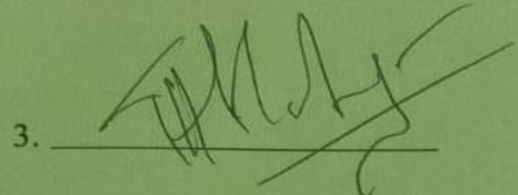
1. Ketua : Drs. Zelhendri Zen, M.Pd, Ph.D
Nip. 195907161986021001

1. 

2. Anggota : Dra. Zuliarni, M.Pd
Nip. 195907271985032001

2. 

3. Anggota : Meldi Ade Kurnia Yusri, ST, M.Pd.T
Nip. 198405232008121003

3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Soraya
NIM/BP : 17004154/2017
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pengembangan Multimedia pada Mata Pelajaran IPA Kelas VII
SMP/Sederajat

Dengan ini menyatakan bahwa hasil skripsi yang saya buat merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan kripsi ini merupakan hasil plagiat atau jiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

Padang, 18 November 2021


Soraya

Nim. 17004154

ABSTRAK

Soraya. 2021. Pengembangan Multimedia Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VII SMP/SEDERAJAT.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan pentingnya penggunaan media pembelajaran sebagai upaya dalam meningkatkan motivasi serta fokus siswa dalam proses pembelajaran. Kurang memadainya alat dan sumber belajar serta kurangnya motivasi siswa dalam belajar menjadi hambatan dalam proses pembelajaran IPA di sekolah. Maka dari itu dibutuhkan media pembelajaran yang dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran menggunakan aplikasi *Microsoft Powerpoint* materi suhu, perubahan, pemuain, kalor, dan azas *black* yang layak dan praktis digunakan dalam proses pembelajaran.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang dilakukan di SMP PERTI Kota Padang dengan sampel penelitian adalah siswa sebanyak 20 orang di kelas VII. Model yang digunakan pada penelitian ini adalah model Borg & Gall dengan tahapannya yaitu perencanaan, pengembangan produk awal, uji coba, revisi produk, produk akhir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kesesuaian materi pembelajaran yang diuji oleh validator materi mendapatkan presentase sebesar 100% dengan kategori materi “sangat sesuai”. (2) Kelayakan media yang diuji oleh validator media mendapatkan presentase sebesar 97% dengan kategori media “sangat valid”. (3) Uji kepraktisan media pembelajaran oleh siswa mendapatkan presentase sebesar “4,67%” dengan kategori “sangat praktis”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran menggunakan aplikasi *Microsoft Powerpoint* pada pembelajaran IPA kelas VII di SMP/SEDERAJAT praktis dan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran pada kegiatan pembelajaran.

Kata kunci : pengembangan, multimedia, pembelajaran, IPA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah atas segala limpahan nikmat yang Allah berikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengembangan Multimedia Mata Pelajaran IPA Kelas VII SMP/SEDERAJAT” pada waktu yang tepat. Skripsi ini merupakan salah satu langkah dan syarat dari mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang yang harus dipenuhi untuk mencapai gelar sarjana.

Skripsi ini dibuat dan disusun atas Kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Zelhendri Zen, M.Pd., Ph.D selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Skripsi yang telah memberikan bimbingan dengan baik.
2. Ibu Dr. Abna Hidayati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Ulfia Rahmi, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Novrianti, M.Pd dan Bapak Septryan Anugrah, S.Kom., M.Pd.T yang telah berkenan menjadi validator media dan memberikan arahan untuk pengembangan produk sehingga produk layak untuk digunakan dan juga selalu memberikan semangat serta motivasi kepada penulis.

5. Ibu Teti Handrayani, S.Pd yang telah berkenan menjadi validator materi, memberikan izin kepada penulis dalam melakukan penelitian serta memberi motivasi kepada penulis dalam menulis skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu staff Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan beserta tenaga kependidikan yang telah membekali ilmu yang sangat berguna dan bermanfaat bagi penulis.
7. Bapak Zainal Abidin dan Ibu Endang Sri Hartati yang selalu mendukung, memberikan do'a, kasih sayang dan pengorbanan kepada penulis serta merupakan penyemangat bagi penulis dari hal apapun.
8. Abang Muhammad Fahmi yang telah membiayai pendidikan dan memberikan semangat dari awal perkuliahan hingga penulis selesai dalam pengerjaan skripsi.
9. Seluruh anggota keluarga yang telah memberikan dorongan dan motivasi dalam pengerjaan skripsi.
10. Sahabat (Teteh, Oti, Tifa, Intan, Ija,Cika) yang selalu mendengarkan keluhan, selalu ada, memberikan semangat serta dukungan kepada penulis.
11. Sahabat (Ool dan Viga) yang selalu memotivasi dan memberikan semangat kepada penulis.
12. Semua orang yang nanya kapan wisuda yang menjadi motivasi penulis dalam mengerjakan skripsi dan dorongan agar skripsi dapat dikerjakan tanpa henti hingga skripsi ini selesai.

13. Teman-teman KTP Angkatan 2017 yang senasip dan seperjuangan yang saling memberikan motivasi dan dukungan.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, walaupun demikian penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil yang optimal. Akhir kata penulis mendo'akan agar skripsi ini sangat bermanfaat untuk kita semua. Amin.

Padang, November 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Pengembangan	7
F. Spesifikasi Produk	7
G. Pentingnya Pengembangan	9
H. Manfaat Pengembangan	10
I. Asumsi dan Keterbatasan	11
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Pengertian Pengembangan	12
B. Media Pembelajaran	13
C. Multimedia	15
D. Pembelajaran IPA	19
E. Validitas dan Praktikalitas	21
F. Penelitian yang Relevan	22
BAB III METODE PENGEMBANGAN	25
A. Jenis Penelitian	25

B. Model Pengembangan	25
C. Prosedur Pengembangan	27
D. Instrumen Pengumpulan Data	31
E. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN	36
A. Penyajian Data Uji Coba	36
B. Analisis Data	41
C. Revisi Produk	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Penentuan Skor Skala Likert.....	32
Tabel 2. Analisis Data Validitas dan Kepratisian	34
Tabel 3. Hasil Penilaian Validator Materi Tahap Pertama	36
Tabel 4. Saran atau Komentar Validator Materi Tahap Pertama	37
Tabel 5. Hasil Penilaian Validator Media Tahap Pertama.....	38
Tabel 6. Komentar atau Saran Dari Validator Media	38
Tabel 7. Rekapitulasi Data Hasil Uji Coba Produk.....	39
Tabel 8. Komentar dan Saran Dari Siswa	40
Tabel 9. Analisis data hasil penilaian materi tahap pertama	42
Tabel 10. Analisis Data Hasil Penilaian Materi Tahap Kedua.....	43
Tabel 11. Analisis Data Penilaian Media Tahap Pertama.....	45
Tabel 12. Analisis Penilaian Data Media Tahap Kedua	46
Tabel 13. Analisis Data Praktikalitas Peserta Didik	48
Tabel 14. Hasil Penilaian Validator Materi Tahap Kedua	53
Tabel 15. Komentar atau Saran Dari Validator Materi	53
Tabel 16. Hasil Penilaian Validator Media Tahap Kedua.....	54
Tabel 17. Komentar atau Saran Dari Validator Media	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Histogram pembelajaran dengan media <i>powerpoint</i>	5
Gambar 2. Tampilan awal multimedia.....	8
Gambar 3. Bagan model Borg & Gall.....	28
Gambar 4. Materi dan gambar sebelum revisi	50
Gambar 5. Materi dan gambar setelah revisi	50
Gambar 6. Tampilan awal multimedia.....	51
Gambar 7. Intro produk.....	51
Gambar 8. Petunjuk penggunaan sebelum direvisi	52
Gambar 9. Petunjuk penggunaan setelah direvisi	52
Gambar 10. Penayangan Multimedia Pembelajaran IPA.....	61
Gambar 11. Pengisian Angket Multimedia.....	61
Gambar 12. Uji Kelayakan Produk oleh Validator	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Flowchart	61
Lampiran 2. Story Board.....	61
Lampiran 3. Silabus	61
Lampiran 4. RPP	61
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian.....	61
Lampiran 6. Angket Validasi Materi	61
Lampiran 7. Angket Validitas Media.....	61
Lampiran 8. Angket Uji Kepraktisan Produk	61
Lampiran 9. Dokumentasi.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang pesat di era globalisasi ini telah memberikan banyak manfaat dalam kemajuan diberbagai aspek. Penggunaan teknologi oleh manusia dalam membantu menyelesaikan pekerjaan merupakan hal yang menjadi keharusan dalam kehidupan. Manusia sebagai pengguna teknologi harus mampu memanfaatkan teknologi yang ada saat ini, maupun perkembangan teknologi selanjutnya. Adaptasi manusia dengan teknologi baru yang telah berkembang wajib untuk dilakukan melalui pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu cara dalam meningkatkan ilmu pengetahuan, akhlak mulia, serta keaktifan peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya. Menurut Syafril dan Zen (2017: 25) mengemukakan “pendidikan merupakan kegiatan universal di dalam kehidupan karena dimanapun dan kapanpun di dunia terdapat pendidikan, karena pada hakikatnya pendidikan merupakan usaha memanusiakan manusia”.

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi kemampuan seseorang akan semakin meningkat. Perkembangan teknologi yang pesat menuntut manusia menjadi lebih baik dalam segala hal. Munculnya teknologi ini menjadikan segala hal menjadi lebih mudah demikian juga dengan proses pembelajaran di sekolah.

Proses belajar merupakan kegiatan penting yang dilakukan dalam pendidikan. Interaksi antara guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar juga sangat diharapkan, dikarenakan dengan adanya interaksi dapat memudahkan pemahaman bagi peserta didik. Pada proses pembelajaran sebaiknya peserta didik diarahkan pada kegiatan yang menjadikan peserta didik tersebut menjadi aktif. Proses belajar mengajar yang baik tentu akan terwujud dengan adanya media pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi untuk mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra. Banyak peristiwa, konsep atau objek yang harus dipelajari oleh peserta didik tetapi untuk menyajikannya secara langsung tidaklah mudah. Namun dengan menampilkan media di depan kelas pada saat pembelajaran, keterbatasan ruang dan waktu tersebut dapat diatasi.

Salah satu mata pelajaran yang diharapkan menggunakan media ini adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Menengah Pertama. Pembelajaran IPA ditingkat sekolah menengah pertama merupakan pembelajaran yang disajikan sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan yaitu keterpaduan antar mata pelajaran (fisika, biologi dan kimia). Konsep IPA dikembangkan sebagai mata pelajaran *integrative science* atau IPA terpadu bukan sebagai pendidikan disiplin ilmu. Kurikulum 2013 menuntut pembelajaran IPA yang menekankan pembelajaran IPA terpadu juga menerapkan pendekatan saintifik. Hal ini tidak menjadi kendala karena hakikat IPA memang mempersyaratkan pendekatan saintifik dalam

pembelajarannya. Pembelajaran sebagaimana yang dimaksud yaitu meliputi mengamati, menanya, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta untuk semua mata pelajaran. Pada mata pelajaran, materi, atau situasi tertentu, sangat mungkin pendekatan ilmiah ini tidak selalu tepat diaplikasikan secara prosedural. Akan tetapi pada situasi seperti ini, tentu saja proses pembelajaran harus tetap menerapkan nilai-nilai atau sifat ilmiah dan menghindari nilai-nilai atau sifat non ilmiah (Rosana 2014).

Melalui pembelajaran IPA peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung, sehingga dapat menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan, dan menerapkan konsep yang telah dipelajarinya. Hal ini juga dijelaskan oleh Harefa dan Sarumaha (2020: 4) bahwa Ilmu Pengetahuan Alam merupakan pengetahuan sistematis dan berlaku secara umum yang membahas sekumpulan data mengenai gejala alam yang dihasilkan dari observasi, eksperimen, penyimpulan maupun penyusunan teori.

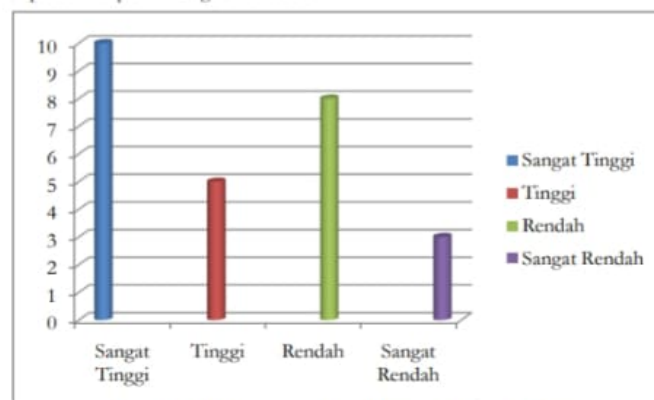
Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru IPA di tiga sekolah yaitu SMP Negeri 32 Kota Padang pada tanggal 4 Juni 2021, SMP Perti Kota Padang pada tanggal 27 Agustus 2021, dan MTsN 3 Kota Padang pada tanggal 1 September 2021. Ditemukan beberapa hambatan dalam pembelajaran IPA, yaitu: (1) Alat dan sumber belajar yang kurang memadai. Hal ini terlihat saat guru ingin menjelaskan salah satu materi pelajaran IPA yaitu mengenai pemuatan zat gas yang mana terdapat pemuatan pada balon udara, guru tidak dapat mempraktekkan langsung dikarenakan alat tersebut tidak terdapat

disekolah. Serta masih banyak lagi materi yang harus diajarkan namun terkendala dengan alat dan sumber belajarnya. (2) Pembelajaran IPA dirasa kurang menarik. Berdasarkan wawancara dengan siswa, rata-rata siswa mengatakan bahwa pembelajaran IPA dirasa kurang menarik karena pada proses belajar guru menampilkan media menggunakan *Microsoft Powerpoint* namun berbentuk teks penuh dan gambar saja, serta meminta siswa membaca buku sehingga pembelajaran terkesan membosankan, sesekali berada dilaboratorium namun alat dan sumber belajar masi kurang lengkap. (3) Belum tersedianya multimedia mata pelajaran IPA kelas VII. Hal tersebut dapat dilihat pada proses belajar bahwasanya guru sudah mulai menggunakan media *powerpoint* namun masih dalam bentuk *powerpoint* biasa dan bukan merupakan multimedia.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, perlu adanya perbaikan terhadap media pembelajaran karena media pembelajaran digunakan untuk menyampaikan isi materi pelajaran dari sumber belajar ke peserta didik (individu atau kelompok) yang dapat merangsang pikiran, perhatian, perasaan, dan minat pembelajar sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif (Jalius, dkk 2016: 4). Salah satu cara yang dapat digunakan guru adalah dengan memodifikasi media pembelajaran *Microsoft Powerpoint* menjadi Multimedia pembelajaran namun tetap menggunakan aplikasi *Microsoft Powerpoint* sehingga lebih menarik perhatian belajar siswa. Mengingat guru sudah mempunyai kemampuan dalam menggunakan *Microsoft powerpoint* tersebut.

Penggunaan Multimedia menggunakan *Microsoft Powerpoint* juga dapat digunakan tanpa perlu terhubung ke internet.

Multimedia pembelajaran menggunakan aplikasi *Microsoft Powerpoint* ini dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Hal ini senada dengan penelitian Susanti (2020), bahwa penggunaan media Powerpoint meningkatkan minat belajar siswa, dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 1. Histogram pembelajaran dengan media *powerpoint*
Sumber: Susanti, dkk (2020)

Dari histogram di atas dapat dijelaskan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis *Microsoft Powerpoint* tergolong dalam klasifikasi tinggi. Selanjutnya media *powerpoint* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga siswa dapat belajar fokus hingga pelajaran berakhir dengan adanya gambar-gambar dan video pembelajaran membuat media ini menjadi menarik (Elpira, 2015). Materi yang akan disajikan pada multimedia ini adalah mengenai suhu, perubahan, pemuaian, kalor, dan azas *black* yang mana materi ini sedang dipelajari pada semester ini.

Berdasarkan uraian di atas, maka dengan ini peneliti melakukan penelitian tentang **“Pengembangan Multimedia pada Mata Pelajaran IPA Kelas VII SMP/Sederajat”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPA belum terlaksana secara optimal karena alat dan sumber belajar yang kurang memadai.
2. Pembelajaran IPA dirasa kurang menarik bagi peserta didik.
3. Belum tersedianya multimedia pada mata pelajaran IPA kelas VII secara optimal.

C. Batasan Masalah

Beberapa identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan dibatasi pada penelitian ini adalah pada poin 2 dan 3 yang mana pembelajaran IPA kelas VII dirasa kurang menarik bagi siswa dan belum tersedianya multimedia pada pembelajaran. Dengan adanya penerapan multimedia pembelajaran IPA kelas VII SMP/SEDERAJAT diharapkan dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa dalam proses belajar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana prosedur pengembangan multimedia pada pembelajaran IPA kelas VII SMP/SEDERAJAT.
2. Bagaimana validitas pengembangan multimedia pada pembelajaran IPA kelas VII SMP/SEDERAJAT.
3. Bagaimana kepraktisan pengembangan multimedia pada pembelajaran IPA kelas VII SMP/SEDERAJAT.

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian pengembangan ini adalah:

1. Mengetahui prosedur pengembangan multimedia pada pembelajaran IPA kelas VII SMP/SEDERAJAT.
2. Menghasilkan multimedia IPA kelas VII SMP/SEDERAJAT yang valid sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.
3. Menghasilkan multimedia IPA kelas VII SMP/SEDERAJAT yang praktis bagi peserta didik.

F. Spesifikasi Produk

Produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan ini adalah dihasilkannya pengembangan media pembelajaran dapat berupa topik-topik

materi ajar, kemudian dilengkapi dengan penampilan video, audio, gambar dan animasi, dapat menjadikan siswa fokus terhadap materi yang dibahas yaitu:



Gambar 2. Tampilan awal multimedia

1. Program media ini merupakan program multimedia. Sebagai program pembelajaran maka di dalamnya terdapat komponen-komponen pembelajaran yang mampu membimbing dan menuntun proses belajar.
2. Aplikasi utama yang digunakan dalam pengembangan media ini adalah *Microsoft Powerpoint 2016*.
3. Jenis media pembelajaran yang dibuat akan disajikan dalam bentuk *compact disc* (CD) dan *softcopy* sesuai dengan kebutuhan guru yang mengajar memuat:
 - a. Teks, yaitu penjelasan tentang materi yang disajikan dalam bentuk tulisan.
 - b. Gambar, yaitu gambar diam yang menggambarkan ilustrasi tentang beberapa materi yang diajarkan.

- c. Video, seperti video singkat tentang materi yang dibahas dalam media.
 - d. Animasi, merupakan gambar bergerak. Animasi dibuat dengan menggunakan efek yang ada pada aplikasi *Powepoint 2016*, dan juga animasi yang diunduh dari internet.
4. Materi pembelajaran dikemas secara ringan yaitu suhu, perubahan, pemuaian, kalor, *azas black*, perpindahan kalor.
 5. Penggunaan warna serta desain yang akan membuat peserta didik tertarik memperhatikan media yang ditayangkan.
 6. Semua yang terdapat dalam program yang dikembangkan dalam suatu perangkat pembelajaran yaitu silabus dan RPP untuk kegiatan belajar IPA kelas VII. Dengan adanya multimedia ini maka kegiatan pembelajaran IPA kelas VII menjadi lebih mudah dipahami serta motivasi belajar siswa dapat meningkat.

G. Pentingnya Pengembangan

Pengembangan multimedia dilakukan untuk mengatasi masalah pembelajaran yang terjadi pada siswa di SMP PERTI Kota Padang khususnya pada mata pelajaran IPA kelas VII. Melalui pengembangan ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Produk ini juga diharapkan mampu menunjang pemahaman siswa tentang materi ajar yang dipelajari.

Pengembangan ini dilakukan agar multimedia yang dirancang sesuai dengan perkembangan teknologi. Multimedia tersebut akan membuat suatu hal yang menarik dan jika tidak dilakukan pengembangan, maka tidak akan ada perubahan.

H. Manfaat Pengembangan

Hasil pengembangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

1. Secara Teoritis

Manfaat secara teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai acuan penelitian lain ataupun bagi sekolah dalam mengembangkan multimedia dengan menggunakan aplikasi *powerpoint*.

2. Secara Praktis

a. Manfaat bagi siswa

Penerapan multimedia pada Mata Pelajaran IPA untuk kelas VII diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada siswa dan acuan bagi siswa dalam memahami pembelajaran IPA.

b. Manfaat bagi guru

Memberikan masukan bagi guru guna mempermudah guru dalam mengorganisasikan pembelajaran serta merancang multimedia sesuai kebutuhan peserta didik mengenai pembelajaran IPA di

SMP. Sebagai pedoman bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah agar tujuan dari pengembangan multimedia dapat sesuai harapan.

c. Manfaat bagi peneliti

Peneliti dapat memperoleh pengalaman langsung untuk mengaplikasikan ilmu dengan membuat media pembelajaran berupa multimedia Mata Pelajaran IPA SMP kelas VII dan mengasah kemampuan dalam memproduksi berbagai media untuk masa mendatang.

I. Asumsi dan Keterbatasan

Pengembangan multimedia ini dilakukan atas dasar asumsi bahwa peran teknologi dilibatkan pada kegiatan pembelajaran sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Era globalisasi ini peran teknologi memiliki keterkaitan hubungan dengan siswa, penggunaan teknologi dalam pembelajaran akan menjadikan siswa menjadi aktif dan meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan.

Namun keterbatasan yang dimiliki peneliti seperti kemampuan, waktu, biaya, dan keterbatasan dalam berinteraksi secara langsung karena pandemi *covid-19*.